

Slang dalam Video Youtube Mandarin Corner: Kajian Morfosemantik

Slang dalam Video Youtube Mandarin Corner: Kajian Morfosemantik

Zhaafirah Arianda Dwinanto

Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Email: Zhaafirah.18002@mhs.unesa.ac.id

Galih Wibisono, B.A., M.Ed.

Email: Galihwibisono@unesa.ac.id

Abstrak

Meneliti fenomena sebuah bahasa rasanya tidak akan pernah habis, karena penutur bahasa sendiri merupakan kelompok yang berasal dari beragam latar belakang. Dan seiring dengan perkembangan zaman, sebuah bahasa juga selalu menciptakan fenomena baru di dalamnya. Salah satu fenomena bahasa yang paling menarik untuk diteliti adalah slang atau yang biasa orang-orang kenal sebagai bahasa gaul. Slang yang akan diteliti dalam artikel ini adalah slang bahasa Mandarin. Slang bahasa Mandarin dalam artikel ini akan ditinjau dari segi morfologi, semantic, dan fungsi penggunaannya. Sumber data diambil dari video *YouTube* akun "Mandarin Corner" dengan data yang diambil berupa slang. Bentuk-bentuk slang yang diteliti paling banyak berupa kata dan satu frasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan, makna dan fungsi penggunaan slang pada video *YouTube* akun "Mandarin Corner". Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif karena data penelitian berupa slang bahasa Mandarin, dan hasil penelitian diuraikan dalam bentuk deskripsi. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembentukan, makna, dan fungsi penggunaan slang bahasa Mandarin. Berdasarkan analisis data, ditemukan hasil antara lain adalah: (1) Proses pembentukan slang bahasa Mandarin dalam video *YouTube* akun "Mandarin Corner" meliputi penyerapan bahasa lain atau peminjaman, komposisi/ perpaduan, dan hasil kreativitas manusia berupa gabungan dari komposisi dan abreviasi; (2) Makna slang bahasa Mandarin dalam video *YouTube* akun "Mandarin Corner" dipaparkan berdasarkan makna leksikal atau secara harfiah dan makna maksud, karena penggunaan gaya bahasa yaitu slang; (3) Fungsi penggunaan slang bahasa Mandarin dalam video *YouTube* akun "Mandarin Corner" meliputi fungsi emotif dan metalinguistik. Kata Kunci: Slang Bahasa Mandarin, Morfologi, Semantik, Fungsi Penggunaan Slang, Video Youtube

Abstract

Researching the phenomenon of a language will never run out, because language speakers themselves are a group that comes from various backgrounds. And along with the times, a language also always creates new phenomena in it. One of the most interesting language phenomena to study is slang or what people usually know as slang. The slang that will be studied in this article is Chinese slang. Chinese slang in this article will be reviewed in terms of morphology, semantics, and functions of its use. The data source is taken from the YouTube video of the "Mandarin Corner" account with the data taken in the form of slang. Most of the slang forms studied were words and one phrase. This study aims to determine how the process of formation, meaning and function of the use of slang in the YouTube video "Mandarin Corner" account. This research is a type of qualitative research because the research data is in the form of Chinese slang, and the research results are described in the form of a description. While the research method used is descriptive method, because this study aims to describe the process of formation, meaning, and function of using Chinese slang. Based on data analysis, the results found include: (1) The process of forming Chinese slang in the YouTube video of the "Mandarin Corner" account includes absorption of other languages or borrowing, composition/combination, and the results of human creativity in the form of a combination of composition and abbreviations; (2) The meaning of Chinese slang in the YouTube video of the "Mandarin Corner" account is presented based on lexical or literal meaning and meaning, because of the use of language style, namely slang; (3) The function of using Chinese slang in the YouTube video of the "Mandarin Corner" account includes emotive and metalinguistic functions.

Keywords: Chinese Slang, Morphology, Semantics, Slang Usage Functions, Youtube Videos

PENDAHULUAN

Bahasa berperan sangat besar dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi. Berkat alat komunikasi tersebut, manusia pun mampu untuk saling menyampaikan pikiran, ide, perasaan, dan lain-lain secara lisan atau tulisan. Hal ini serupa dengan pernyataan Wibowo (2001:3) yaitu bahasa sebagai sistem simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap (arbitrer) dan bermakna serta digunakan sebagai alat berkomunikasi yang dapat mengekspresikan perasaan dan pikiran.

Selaras dengan penggunaannya sebagai alat komunikasi, bahasa digunakan juga sebagai pemenuhan kebutuhan internal dan eksternal manusia. Kebutuhan internal tersebut yaitu bahasa sebagai sumber berbagai informasi serta sebagai alat pengembangan kemampuan kognitif dan psikomotorik manusia, sementara kebutuhan eksternal adalah bahasa sebagai alat untuk menjaga interaksi dan komunikasi dengan jaringan relasi duniawi ataupun maya, pernyataan ini disebutkan oleh Istiwarningsih (2021:477). Bahasa sebagai pemenuhan kebutuhan internal maupun eksternal memiliki hubungan dengan penelitian kali ini.

Seiring dengan teknologi yang semakin canggih, maka semakin banyak aplikasi, *platform* atau media sosial yang tercipta. Media sosial ada banyak bentuknya, salah satunya adalah *YouTube* yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian penulis. Dengan lahirnya berbagai aplikasi atau media sosial tersebut, para pengguna di dalamnya pun pasti akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan informasi atau untuk menambah dan menjaga relasi dengan sesama pengguna. Kemudian, di tengah proses pemenuhan tersebut, tanpa disadari akan tercipta suatu fenomena bahasa. Salah fenomena bahasa yang muncul di tengah pengguna media sosial ialah slang. Pada awalnya Chaer dan Leonie (2010: 67) memaparkan bahwa slang adalah ragam fenomena sosial yang biasa digunakan secara khusus atau rahasia. Namun, slang pada saat ini mengalami pergeseran makna menjadi bahasa gaul, karena bahasa yang digunakan semakin memiliki makna yang menyimpang, unik, khusus atau bahkan berlawanan dengan arti/ makna yang seharusnya/ umum (Mulyana dalam Sari, 2015:2). Para pengguna tersebut selanjutnya akan menggunakan kode bahasa tersebut dengan alasan yang beragam, ada yang sebagai kegiatan pemasaran suatu produk,

sebagai alat pembelajaran, sebagai alat ekspresi diri, dll.

Dalam penelitian yang penulis buat kali ini, bahasa digunakan sebagai alat pembelajaran oleh seorang pengguna media sosial *YouTube* dengan akun bernama “Mandarin Corner”. Wattenhofer (2012:1) menjelaskan *YouTube* adalah, “*YouTube is a key international platform for socially-enabled media diffusion. According to public statistics, more than 48 hours of video content is uploaded every minute and 3 billion views are generated every day*” yang berarti *YouTube* adalah platform internasional untuk difusi media sosial, yang mana menurut hasil statistik ada lebih dari 48 jam konten video selalu diunggah dalam satu menit, dan tiga miliar jumlah tontonan dihasilkan setiap hari. Akun “Mandarin Corner” didirikan pada 9 april 2017. Pemilik akun yang dipanggil dengan nama “Eileen” ini memiliki latar belakang pekerjaan sebagai guru bahasa Mandarin dan mengajar para pelajar Internasional yang sedang belajar bahasa Mandarin. Eileen pernah mengatakan hal tersebut dalam salah video miliknya yang berjudul “*I Quit My Job – Intermediate Chinese Listening Practice | Chinese Conversation*”. Pada akhirnya, Eileen pun memutuskan untuk menggunakan *YouTube* sebagai platform pembelajaran bahasa Mandarin. Eileen menargetkan penonton internasional yang sedang belajar Bahasa Mandarin. Setiap video *YouTube* yang diunggah Eileen juga selalu terdapat teks terjemah bahasa Inggris dan banyak dari komentar yang ditinggalkan pengguna adalah orang-orang yang tinggal di luar Cina.

Alasan penulis memilih video *YouTube* akun “Mandarin Corner” sebagai sumber data, pertama, karena tidak pernah ada penelitian sebelumnya yang menggunakan video ini sebagai sumber data, kedua, karena di dalam video ini banyak ditemukan slang bertopik percintaan yang mana merupakan fokus data yang akan diambil dalam penelitian ini. Kemudian, penulis akan mengambil data yaitu, macam-macam slang bertopik percintaan atau yang berhubungan dengan pria dan wanita ketika sedang menjalin hubungan. Alasan penulis mempersempit pengambilan data slang bertopik percintaan adalah karena tidak pernah ada penelitian sebelumnya yang mengambil topik ini sebagai fokus data. Selain itu, pembicaraan topik percintaan selalu menarik untuk dibahas, karena terbukti terdapat beragam teater, komik, lirik lagu, drama, novel, dan bahkan

beragam hal di kehidupan seperti gosip (Wisnuwardhani, 2012). Video yang akan diambil datanya, antaran lain berjudul: 1) *What Kind of Girls Do Chinese Guys Like?*, 2) *You REALLY Want to Date a Chinese Girls?*, 3) *Complaints Chinese Girls Have About Chinese Guys*. Ketiga video tersebut sama-sama mengangkat topik percintaan, sehingga penulis memutuskan untuk menggunakannya sebagai sumber data.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diambil tujuan yang hendak didapatkan dari penelitian ini, yaitu: (1) Mendeskripsikan bagaimana proses pembentukan slang video *YouTube "Mandarin Corner"*; (2) Mendeskripsikan bagaimana makna slang video *YouTube "Mandarin Corner"*; (3) Mendeskripsikan bagaimana fungsi penggunaan video *YouTube "Mandarin Corner"*. Kemudian, manfaat yang penulis harap dapat diambil dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dari segi manfaat teoritis, penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang slang dalam video-video berbahasa Mandarin serta dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca yang hendak memahami slang bahasa Mandarin. Dari segi manfaat secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi atau bahan rujukan untuk penelitian-penelitian relevan selanjutnya mengenai slang bahasa Mandarin.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian terkait slang sebenarnya telah banyak dilakukan, tetapi apa yang membuat penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya antara lain karena sumber data dan data yang diambil tidak sama seperti penelitian sebelumnya. Belum pernah ada penelitian sebelumnya yang mengambil video *YouTube* akun "Mandarin Corner" sebagai sumber data, begitu pula belum ada penelitian sebelumnya yang mengambil slang topik percintaan sebagai data. Penelitian relevan yang terkait dengan analisis penggunaan bahasa gaul Mandarin antara lain oleh Diany (2021) dalam penelitian yang berjudul, "PROSES PEMBENTUKAN KATA DAN MAKNA BAHASA GAUL PADA FANS WANG YIBO DI MEDIA SOSIAL WEIBO PERIODE 2020". Penelitian kedua adalah oleh Seltica (2017) yang berjudul, "ANALISIS KOSAKATA SLANG MANDARIN DALAM KALIMAT PADA FILM LOST ON JOURNEY". Terakhir adalah penelitian

oleh Karina (2015) yang berjudul, "RAGAM BAHASA GAUL BAHASA MANDARIN DALAM MEDIA SOSIAL WECHAT PERIODE AGUSTUS s.d OKTOBER 2015". Ketiga penelitian tersebut sama-sama meneliti slang.

Sementara itu, perbedaan yang dapat dilihat dari ketiga penelitian ini antara lain adalah penelitian oleh Aisyah (2021) selain meninjau fungsi penggunaan slang, juga meninjau makna slang. Penelitian yang dilakukan oleh Assakina (2017) pun meninjau slang dari sisi makna leksikal dan kontekstual. Terakhir, penelitian oleh Sakti (2015) meninjau perubahan bunyi kata dan proses pembentukan kata atau proses morfologis slang. Penelitian oleh Karina (2015) adalah penelitian terdahulu yang tingkat ke-relevanannya paling banyak dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini. Sebab, penulis juga akan meninjau dari segi proses pembentukan, fungsi penggunaan, dan makna dari slang di dalam sumber data yang digunakan. Penelitian Karina (2015) juga mengungkapkan beberapa macam proses pembentukan kosakata bahasa gaul, antara lain adalah asimilasi fonemis, monoftongisasi, diftongisasi, dan kontraksi. Sementara itu, beberapa fungsi penggunaan yang digunakan dalam bahasa slang sumber data Karina (2015) antara lain adalah fungsi referensial, fatik, ekspresi atau emotif, puitik, dan fungsi hiburan. Menyambung pernyataan-pernyataan di atas, agar penelitian yang dilakukan oleh penulis kali ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah, maka perlu didukung oleh teori-teori yang berhubungan.

A. Slang Bahasa Mandarin

Sebagaimana yang telah penulis tentukan, slang merupakan data utama dalam penelitian ini. Slang sendiri dapat dihitung sebagai salah satu fenomena keragaman bahasa yang dihasilkan oleh suatu masyarakat sosial, sebagaimana 见 (Jiàn) (1999) menyebutkan bahwa, "社会方言的一个首要存在条件就是要有一个稳定的语言社团 *Shèhuì fāngyán de yīgè shǒuyào cúnzài tiáojiàn jiùshì yào yǒu yīgè wěndìng de yǔyán shètuán*" yang berarti "Salah satu syarat utama keberadaan dialek sosial adalah memiliki komunitas bahasa yang stabil". 见 (Jiàn) merujuk slang sebagai dialek sosial dan menghitung masyarakat sosial serta bahasa sebagai satu kesatuan. Izmaylova (2017) juga menyebutkan bahwa, "Slang is kind of speech variety. Speech variety, or language variety, refers to any distinguishable form of speech used by a

speaker or a group of speakers.” yang diartikan menjadi “Bahasa gaul adalah jenis ragam tutur atau ragam bahasa, mengacu pada setiap bentuk tuturan yang dapat dibedakan dan digunakan oleh seorang penutur atau sekelompok penutur.” Maka tidak aneh jika di suatu masyarakat akan muncul fenomena slang ini, contohnya adalah di negara Tiongkok.

Dalam bahasa Indonesia, menurut Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia (2008:1483) slang adalah ragam bahasa tidak resmi dan tidak baku yang sifatnya musiman, dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi intern dengan maksud agar yang bukan anggota kelompok tidak mengerti. Dalam bahasa Mandarin, slang sering disebut sebagai 网络语言 *wǎng luò yǔ yán*. Kata *wǎng luò yǔ yán* berasal dari gabungan kata 网络 *wǎng luò* yang artinya internet dan 语言 *yǔ yán* yang artinya bahasa. Sehingga jika diartikan secara harfiah ke dalam bahasa Indonesia adalah “Bahasa Internet”. Beberapa ahli menyebut slang sebagai 网络语言 *wǎng luò yǔ yán*, sebagaimana 马 (Mǎ) dan 陈 (Chén) (2012:9) di dalam pernyataan “网络用语风格的混杂性是网络空间特别明显的特征, 而主宰网络空间的恰恰是年轻人 *wǎng luò yòng yǔ fēng gé de hùnzá xìng shì wǎng luò kōng jiān tèbié míngxiǎn de tèzhēng, ér zhǔzāi wǎng luò kōng jiān de qiàqià shì nián qīng rén*” Artinya keberagaman slang merupakan daya tarik media sosial yang sebagian besar didominasi oleh kaum remaja. Sedangkan 于 (Yú) (2001:244) memaparkan pengertian slang dalam Bahasa Mandarin, yaitu, “网络语言起初多指网络的计算机语言, 也指网络上使用的有自己特点的自然语言 *wǎngluò yǔyán qǐchū duō zhǐ wǎngluò de jìsuànjī yǔyán, yě zhǐ wǎngluò shàng shìyòng de yǒu zìjǐ tèdiǎn de zìrán yǔyán*” yang berarti slang mengacu pada bahasa yang sering digunakan para penutur di internet, dan juga mengacu pada bahasa yang memiliki daya tarik tersendiri.

Berdasarkan kutipan para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan slang adalah ragam bahasa yang dihasilkan oleh suatu masyarakat sosial dalam media sosial/ internet di mana penggunaannya tidak selalu mengikuti kaidah bahasa yang benar atau resmi. Meskipun begitu, bahasa gaul terasa sangat natural untuk digunakan.

C. Hakikat Morfologi, Proses Morfologis, dan Bentuk Kata

Bahasa bersifat dinamis, artinya ia selalu mengalami perubahan atau tercipta sesuatu yang baru di dalamnya (Chaer, 2014:33). Perubahan atau penciptaan tersebut pastinya akan mengalami proses pembentukan di dalamnya. Untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan tersebut bisa terjadi, banyak peneliti yang menganalisis bahasa dari segi morfologi. Menurut Lieber (2015: 2), morfologi merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari proses pembentukan kata. Ramlan (2019:23) juga mendefinisikan morfologi sebagai bagian cabang ilmu bahasa yang mempelajari seluk-beluk serta perubahan bentuk kata. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa morfologi merupakan ilmu yang menganalisis atau mempelajari proses pembentukan sebuah kata. Proses pembentukan kata dalam cabang ilmu morfologi juga lebih dikenal sebagai proses morfologis.

Pengertian proses morfologis menurut Ramlan (2019: 51) adalah proses terbentuknya kata-kata baru yang berbeda dari bentuk dasarnya. Slang bahasa Mandarin pun masuk ke dalam kategori kata baru yang disebut dalam pernyataan di atas. Sebagaimana Hilalayah (2010:21) yang berpendapat bahwa slang merupakan sebuah kosakata yang berubah menjadi lebih pendek, memiliki arti baru, dan bentuk-bentuk lainnya. Kartini (2014:45) juga berpendapat bahwa slang memiliki bentuk berupa kata dasar maupun kata turunan, frasa, klausa maupun kalimat. Maka dapat disimpulkan, sebuah slang baik berupa kata ataupun frasa tidak akan pernah tercipta atau muncul jika tidak melalui proses morfologi. Proses morfologi pun memiliki banyak macam sesuai yang telah dikemukakan oleh para ahli. Dalam penelitian ini, proses-proses morfologis yang ditemukan antara lain adalah penyerapan bahasa lain atau peminjaman, komposisi/ perpaduan, dan hasil kreativitas manusia berupa abreviasi.

Ilinawaty & Dharma (2018) menyatakan bahwa teknik peminjaman atau proses morfologis peminjaman tidak dapat dipisahkan dari kegiatan adaptasi linguistik. Kegiatan adaptasi linguistik ini bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu mengadaptasi kata dari bahasa daerah atau bahasa asing ke dalam bahasa asli sang penutur. Setelah mengadaptasi, terciptalah sebuah kata yang benar-benar baru atau merupakan hasil terjemahan secara harfiah seperti kata 直男 *Zhí nán* dalam penelitian ini. Hanum (dalam Hilalayah, 2010:22) juga mengungkapkan penggunaan bahasa asing juga merupakan salah satu proses morfologi. Maka dapat disimpulkan bahwa proses morfologis peminjaman merupakan proses penyerapan unsur bahasa asing ke dalam bahasa penutur, yang hasilnya dapat berupa kata yang benar-benar baru atau sekadar hasil terjemahan bahasa asing tersebut.

Sementara itu, Chaer (2014:177) pernah menyatakan bahwa komposisi atau perpaduan merupakan salah satu macam proses morfologis yang berarti proses penggabungan dua morfem dasar yang terikat atau tidak, kemudian menghasilkan sebuah kata yang bermakna leksikal baru dari sebelumnya. Pernyataan ini serupa dengan Ramlan (2009: 51) yang pernah mengatakan bahwa proses pemajemukan adalah peristiwa bergabungnya dua morfem dasar atau lebih yang kemudian menimbulkan arti baru. Secara sederhana dapat disimpulkan, komposisi merupakan proses morfologis yang menggabungkan dua morfem atau kata dasar untuk menghasilkan kata dan makna baru. Seperti kata 海王 *Hǎiwáng* dalam penelitian ini yang merupakan gabungan kata 海 *Hǎi* dan 王 *wáng*.

Proses morfologis yang terakhir ditemukan dalam penelitian ini adalah abreviasi. Abreviasi atau yang bisa disebut juga pemendekan merupakan pemenggalan satu atau beberapa bagian bentuk dasar sebuah kata sehingga menjadi lebih pendek (Baryadi, 2011:51). Meskipun menjadi lebih pendek, tetapi abreviasi dapat dipadukan dengan kata lain, maka dari itu, abreviasi dikenal sebagai proses morfologis yang paling banyak dihasilkan dari kreativitas manusia. Piaget dalam (Papilia dan Olds, 2001: 68) pernah mengemukakan pengaruh lingkungan sosial, menyebabkan seseorang untuk berpikir abstrak, dan salah satu hasil pemikiran abstrak tersebut adalah bahasa berupa slang. Seperti salah satu data dalam penelitian ini 普信男 *Pǔxìn nán*, ia merupakan hasil kreativitas seorang komedian Cina. Dalam bahasa Indonesia terdapat beberapa contoh slang yang merupakan hasil proses morfologis abreviasi, antara lain adalah “GJ” yang merupakan penggalan kata dari frasa “Gak Jelas”. Maka dapat diambil kesimpulan, abreviasi adalah proses morfologis yang memenggal bagian leksem dari suatu kata sehingga kata baru yang tercipta lebih pendek.

Seluruh kata slang yang ditemukan dalam penelitian ini telah mengalami proses morfologis seperti yang disebutkan di atas. Kata juga merupakan salah satu objek kajian dalam penelitian morfologis, sebagaimana Chaer (2008:3) yang mengungkapkan bahwa morfologi merupakan ilmu yang mempelajari bentuk kata dan proses pembentukan kata. Untuk mengetahui bentuk kata, Mustakim (2014: 3) memaparkan, secara umum bentuk kata dibagi menjadi dua, yaitu kata dasar dan kata bentukan. Melanjut pernyataan Mustakim di atas, secara sederhana, kata dasar adalah kata yang belum mendapatkan imbuhan apapun dan dijadikan sebagai dasar untuk bentukan kata yang lebih luas. Sementara kata bentukan adalah kata dasar yang sudah mengalami perubahan atau mendapatkan imbuhan. Selain kata bentukan, Kalamper (1989: 27) juga menyebutkan kata majemuk, yaitu kata yang membentuk sebuah

makna baru dari proses penggabungan dua leksem. Di dalam penelitian ini, kata slang yang ditemukan merupakan kata bentukan yang tidak baku. Kata bentukan tidak baku menurut Mustakim (2014: 6) adalah kata bentukan yang memiliki struktur tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku. Kata slang bahasa Mandarin di penelitian ini dapat dikatakan sebagai kata bentukan tidak baku karena struktur pembentuknya tidak sesuai dengan kaidah bahasa Mandarin.

D. Semantik dan Hakikat Makna

Salah satu tujuan manusia berkomunikasi adalah untuk menyampaikan isi pikiran. Setiap ucapan yang keluar dari hasil pemikiran tersebut pasti memiliki makna, karena tanpa adanya makna, manusia tidak akan memahami maksud dari pemikiran tersebut. Agar para peneliti dapat memahami lebih lanjut kajian makna, maka terciptalah ilmu semantik. Secara sederhana, Chaer (2020: 3) menyampaikan, semantik adalah ilmu yang mempelajari makna. Hal ini serupa dengan pernyataan Pateda (2010:72) yang menyebutkan bahwa semantik adalah subdisiplin linguistik yang membicarakan makna. Makna sendiri merupakan hubungan antar bahasa berupa kata, kalimat, frasa atau satuan gramatikal bahasa lainnya yang telah disepakati bersama oleh penutur atau pemakai bahasa, sehingga dapat dimengerti. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa makna sebagai penghubung antar penutur bahasa tidak dapat dilepaskan dari semantik.

Kajian semantik dibagi menjadi empat menurut maknanya, Chaer (2013: 8) menjabarkannya sebagai semantik leksikal, semantik gramatikal, semantik sintaktikal, dan semantik maksud. Semantik leksikal dapat disebut juga sebagai semantik harfiah, maksudnya adalah ilmu yang mempelajari makna berdasarkan leksem atau kata. Contohnya adalah, makna leksikal dari kata 海王 *Hǎiwáng* adalah seseorang yang memimpin kumpulan air asin (dalam jumlah yang banyak dan luas) yang menggenangi dan membagi daratan atas benua atau pulau. Semantik gramatikal adalah ilmu yang mempelajari makna berdasarkan proses morfologis struktur gramatikal bahasa. Contohnya adalah makna gramatikal “soto daging” dan “soto lamongan” tidak sama. “soto daging” menyatakan “daging” sebagai bahan makanan, sedangkan “soto lamongan” menyatakan “lamongan” sebagai tempat asal makanan. Semantik gramatikal adalah ilmu yang mempelajari makna berdasarkan struktur gramatikal bahasa yang lebih besar, seperti klausa, wacana, dan kalimat. Terakhir, semantik maksud adalah ilmu yang mempelajari makna berdasarkan peristiwa maraknya penggunaan gaya bahasa seperti sarkasme, sinisme, slang, dan lain-lain.

Di dalam penelitian ini, seluruh makna bahasa dipaparkan berdasarkan makna leksikal atau

secara harfiah dan makna maksud, karena penggunaan gaya bahasa yaitu slang.

E. Fungsi Penggunaan Slang

Setiap kata, kalimat, ucapan, bahasa yang dikeluarkan oleh manusia pasti memiliki fungsi. Fungsi tersebut tergantung oleh situasi, keadaan, kondisi, bahkan tindakan sang penutur, sebagaimana Gunarwan (1994:43) memaparkan bahwa mengucapkan suatu ujaran pun dapat dihitung sebagai tindakan. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi secara garis besar, penggunaan bahasa masih mempunyai beberapa fungsi yang lebih detail. Fungsi tersebut kemudiann dibagi menjadi beberapa bagian oleh Jacobson (dalam Suparno, 2013: 18) antara lain adalah fungsi emotif, konatif, referensial, fatik, metalingual, dan puitik.

Fungsi emotif atau juga disebut dengan fungsi ekspresif merupakan fungsi bahasa untuk meluapkan emosi, perasaan atau pendapat pribadi. Biasanya dalam fungsi ini banyak menggunakan kata seru untuk mengemukakan perasaan/ pendapat atau memberi komentar.

Fungsi konatif atau impresif merupakan fungsi bahasa yang berfokus pada penerima pesan/ pendengar dan penutur berharap ada reaksi dari pendengar tersebut. Biasanya digunakan untuk menyampaikan suatu permintaan atau ajakan, mempengaruhi, mengajak, memerintah, melarang ataupun menyuruh

Fungsi Referensial merupakan fungsi bahasa berfokus pada penyampaian konteks pokok yang diacu, tidak mengenai pendapat pembicara. Fungsi ini juga bertujuan untuk menyampaikan informasi.

Fungsi fatik atau kontak merupakan fungsi bahasa untuk memulai, menjaga, menyela, atau bahkan memutus pembicaraan.

Fungsi metalinguistik adalah fungsi bahasa untuk menjelaskan suatu kode atau bahasa tertentu.

Terakhir, fungsi puitik adalah fungsi bahasa untuk menyampaikan informasi melalui bentuk pesan tertentu sehingga membuat pembaca atau pendengar tertarik, misalnya permainan bunyi pada bentuk lingual.

Dikarenakan slang merupakan salah satu bagian dari bahasa itu sendiri, maka pemaparan di atas dapat dihitung sebagai fungsi penggunaan slang juga.

F. Topik Percintaan

Dalam kehidupan manusia, ada banyak topik yang selalu terasa seru untuk dibahas, salah satunya adalah topik percintaan, karena percintaan itu banyak dianggap sebagai sesuatu yang sederhana, tetapi rumit pada kenyataannya. Beberapa ahli seperti Nurgiyantoro (2005:23) menyatakan meskipun cinta tidak selalu berpatok cinta kepada lawan jenis, ada juga cinta kepada orang tua, tanah air, saudara atau lain-lain, tetapi penulis kali ini akan menitikberatkan hubungan percintaan kepada lawan jenis. Dikarenakan, meskipun cinta sering dihubungkan dengan tindakan berkorban, rasa memiliki tanpa pamrih atau obsesi, namun ternyata cinta juga memiliki gaya yang menguras emosi, bahkan lebih memiliki tekanan (Taylor, 2009). Maka tidak aneh jika slang-slang yang mengandung unsur sindiran kepada lawan jenis dapat muncul setelahnya.

G. Video YouTube

Di era teknologi semakin canggih ini, *YouTube* bukan hal yang asing untuk pengguna media sosial, karena sangat mudah untuk mengaksesnya. Tiga mantan karyawan *PayPal*, antara lain adalah Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed di bulan Februari 2005 mendirikan *YouTube* sebagai sebuah situs unggah video atau penyedia layanan video untuk para penggunanya (Haryanto, 2015:18). Menurut persentase yang berada di dalam situs Statista (2022) "*August 2021, more than 694 hours of video were streamed on YouTube every minute, reflecting the increased appetite for digital video content among internet users.*" Artinya pada Agustus 2021, lebih dari 694 jam video di-streaming di YouTube setiap menitnya, mencerminkan meningkatnya selera akan konten video digital di kalangan pengguna internet. Maka tidak aneh jika video-video yang mengandung unsur slang topik percintaan dapat muncul di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Untuk mengelola data penelitian menjadi pembahasan yang benar dan baik secara ilmiah, maka dibutuhkan metode penelitian yang tepat. Metode penelitian sendiri merupakan gabungan dua suku kata, yaitu metode dan penelitian. Harahap (2001:72) menyatakan metode dalam konteks penelitian adalah penjelasan mengenai teknik atau alat yang digunakan dalam mengumpulkan maupun menganalisis data. Sedangkan, menurut Siyoto

(2015:4) penelitian adalah suatu kegiatan menyelidiki secara terorganisir, kritis, dan hati-hati untuk mencari fakta dalam menentukan sesuatu. Dari pendapat ahli-ahli di atas, dapat disimpulkan metode penelitian ialah cara-cara yang digunakan oleh peneliti atau penulis untuk menganalisis data agar diperoleh pengetahuan atau fakta yang diinginkan lewat metode prosedur yang ilmiah.

Menyambung pernyataan di atas, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penulis memutuskan menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena sebagaimana Moleong (2006:159) menyatakan bahwa penelitian kualitatif akan mengutamakan hasil data berupa kata-kata/kalimat/ tindakan/ deskripsi daripada angka-angka atau simbol ilmiah lainnya dengan tambahan lain seperti dokumentasi tanpa membutuhkan statistika perhitungan atau angka di dalamnya. Penelitian kualitatif pada dasarnya menekankan pada penelitian yang memiliki hubungan erat antara peneliti dan subjek/ objek yang diteliti sehingga dari tekanan situasi yang dihasilkan dapat membentuk penelitian (Nugrahani, 2014:8). Sesuai dengan pernyataan di atas, lewat kegiatan penelitian kali ini, penulis juga dapat merasakan hubungan erat dengan objek penelitian yang mana setelah melakukan analisis dan pendeskripsian yang mendalam, peneliti dapat memahami lebih banyak pengetahuan dan fakta baru mengenai slang.

Sumber data penelitian ini adalah video YouTube akun Mandarin Corner, yang dibatasi dalam 3 video antara lain: 1) *What Kind of Girls Do Chinese Guys Like?*, 2) *You REALLY Want to Date a Chinese Girls?*, 3) *Complaints Chinese Girls Have About Chinese Guys*. Dan data yang akan diambil serta dianalisis dari ketiga video tersebut adalah slang bahasa Mandarin yang ada di dalamnya.

Sebelum memaparkan hasil olahan data, penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data teknik menyimak. Teknik menyimak diterapkan untuk memperoleh data dengan cara menyimak dengan seksama agar dapat menghasilkan catatan yang berisi kumpulan data (Mahsun, 2017:91).

Kemudian, teknik yang diterapkan untuk menganalisis hasil olahan data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Teknik deskriptif digunakan untuk mengolah sekaligus mendeskripsikan data yang berupa kosa kata/ frasa/ kalimat dalam narasi esai. Hal ini seiring dengan pendapat Sugiyono (2018:147) yang memaparkan

analisis deskriptif merupakan metode penganalisisan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data.”

Melalui teknik di atas, berikut adalah prosedur yang secara garis besar akan diterapkan: 1) Menyimak video YouTube akun Mandarin Corner sebagai sumber data penelitian; 2) Memilah kata slang atau bahasa gaul dalam 3 video YouTube akun Mandarin Corner yang telah dipilih; 3) Menanskripsi data; 4) Memahami data; 5) Klasifikasi data; 6) Validasi data; 7) Mendeskripsikan dari segi etimologi, fungsi penggunaan, dan makna slang; 8) Menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap slang topik percintaan video YouTube “Mandarin Corner”, diperoleh 6 kata yang mengandung slang antara lain diurutkan dalam tabel berikut:

Video <i>What Kind of Girls Do Chinese Guys Like? - Intermediate Chinese - Chinese Street Interview - HSK 5</i>	Video <i>You REALLY Want to Date a Chinese Girl? - Listen to This Chinese GUY First! - Intermediate Chinese</i>	Video <i>Complaints Chinese Girls Have About Chinese Guys - Intermediate Chinese - HSK 4 - HSK 5 - HSK 6</i>
1. 吐槽 2. 海王	1. 直男 2. 双标	1. 白嫖 2. 普信男

Berikut di bawah ini adalah deskripsi hasil analisis:

1. 吐槽 *Tǔcáo*

吐槽 Tǔcáo jika diartikan secara harfiah *吐 Tǔ* yang artinya muntah atau meludah dan *槽 cáo* yang berarti palungan atau tempat makan ternak yang berbentuk tabung dengan lubang masuk dan keluar pakan di tengah dan samping. Jika dilihat dari penggambaran arti secara harfiah muntah dan tempat pakan ternak yang di tengahnya terdapat lubang, maka dapat diterima secara logika bahwa arti yang ingin disampaikan dalam kata *吐槽 Tǔcáo* adalah mengeluarkan keluh kesah yang

ada dalam diri seseorang. Hal ini selaras dengan pernyataan yang dinyatakan oleh 知书 (2020): “中文里的“吐槽”有“抱怨”、“挖苦”和“找茬”的意思 Zhōngwén lǐ de “tūcáo” yǒu “bàoyuàn”, “wākǔ” hé “zhāochá” de yìsi。” Artinya adalah, “Tūcáo dalam bahasa Mandarin berarti "mengeluh", "men-sarkas" dan "mencari gara-gara". ada yang mengatakan bahwa asal-usul kata Tūcáo sendiri berasal dari Bahasa Jepang ツッコミ Tsukkomi. Sebagaimana Central (2017) menyebutkan: “吐槽是日本相声中捧哏近义词 [ツッコミ]的翻译。如今泛指表示不满, 多带有调侃的意味 Riběn xiàng shēng zhōng pěnggēn jìnyìcí [tsukkomi] de fānyì. Rújīn fàn zhǐ biǎoshì bùǎn, duō dài yǒu tiáokǎn de yìwèi.” Artinya adalah Tūcáo merupakan terjemahan sinonim [ツッコミ] Tsukkomi dalam dialog komik Jepang, dan saat ini, umumnya mengacu pada pengungkapan rasa tidak puas, dan sering dimaksudkan untuk diejek. Namun, ada juga yang mengatakan bahwa kata Tūcáo berasal dari Bahasa daerah di Cina, yaitu Bahasa Minan atau yang kita kenal Bahasa Hokkien. Hal ini dinyatakan oleh 达子控译 Dázi Kòngyì (2013) “‘吐槽’这个词本身来自闽南语, 在意思上接近日语的‘ツッコミ’ ‘Tūcáo’ zhège cí běnshēn lái zì mínnán yǔ, zài yìsi shàng jiējìn rìyǔ de ‘tsukkomi’” yang berarti kata Tūcáo sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Hokkien, yang kemudian dirasa dekat dengan bahasa Jepang “ツッコミ” tsukkomi. Teori tersebut mengatakan bahwa sebenarnya kata Tūcáo sudah ada sedari awal dalam bahasa Hokkien, pertama booming digunakan oleh warga Taiwan, kemudian karena popularitas anime Jepang di China Mainland, semakin banyak pun penggemar anime yang menyadari persamaan kata yang berasal dari Bahasa Jepang tersebut (許雪華 Xǔ xuěhuá, 2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan kata slang 吐槽 Tūcáo berawal dari penyerapan bahasa di luar bahasa Mandarin, kemudian mengalami perubahan bentuk kata dan dipopulerkan melalui media sosial Weibo.

Sementara itu, kata Tūcáo dalam video *What Kind of Girls Do Chinese Guys Like? – Intermediate Chinese - Chinese Street Interview - HSK 5* ini digunakan oleh Eileen sang pemilik akun YouTube kepada para laki-laki yang diinterview untuk menyampaikan keluhan terhadap beberapa aksi atau karakteristik yang dimiliki oleh perempuan sebagaimana di menit 14:39

sebagaimana ia berkata, “吐槽一下, 来来来 Tūcáo yīxià, lái lái lái” yang artinya, “Ayo, ayo, ayo, keluarkan keluh kesahmu.” Karena di dalam video, penggunaan kata slang ini memiliki tujuan untuk mengemukakan perasaan/ pendapat atau memberi komentar, maka fungsi penggunaannya adalah fungsi emotif.

2. 海王 Hǎiwáng

海王 Hǎiwáng jika diartikan secara harfiah 海 Hǎi yang artinya laut dan 王 wáng yang berarti raja. Jika dilihat dari penggambaran arti secara harfiah raja dan laut, maka dapat diterima secara logika bahwa arti yang ingin disampaikan dalam kata 海王 Hǎiwáng adalah seseorang (entah itu pria atau wanita) yang senang memiliki atau menjalin hubungan dengan banyak orang. Raja merupakan penggambaran pria atau wanita, sementara laut merupakan gambaran orang-orang yang dikencani dalam waktu yang sama. Sedangkan asal-usul kata 海王 Hǎiwáng disebutkan berasal dari sebuah utas status seorang wanita bernama 向某琴 Xiàng mǒu qín pada tahun 2020 bulan Maret di Weibo atau yang biasa dikenal sebagai platform media sosial terbesar di Cina (不高兴 Bù gāoxìng, 2020). Kalimat lengkap status tersebut adalah sebagai berikut: “游进了哥哥的鱼塘, 没想到哥哥是个海王…… Yóu jìnle gēgē de yú táng, méi xiǎngdào gēgē shìgè hǎiwáng……” Kalimat di atas memiliki arti yaitu, “Saya berenang ke kolam ikan kekasih saya. Saya tidak berpikir kekasih saya adalah seorang raja laut.” Ini merupakan perumpaan yang diberikan 向某琴 Xiàng mǒu qín kepada kekasihnya, di mana ia terjatuh pada perangkap pesona kekasihnya yang ternyata memiliki banyak perempuan. Kemudian, kata 海王 Hǎiwáng pun menjadi booming di antara pengguna sosial media Weibo, sampai pada titik Weibo memilih kata 海王 Hǎiwáng sebagai salah satu slang yang paling terkenal atau sering dipakai oleh pengguna akun pada tahun 2020 (不高兴 Bù gāoxìng, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan kata slang 海王 Hǎiwáng adalah komposisi, yaitu berawal dari penggabungan dua kata 海 Hǎi dan 王 wáng. Kemudian, penggabungan tersebut mengalami perubahan makna yang awalnya adalah “raja laut” menjadi penggambaran sifat seseorang yang senang menjalin hubungan dengan banyak orang dalam waktu yang sama.

Fungsi penggunaan kata *Hǎiwáng* dalam video *What Kind of Girls Do Chinese Guys Like? - Intermediate Chinese - Chinese Street Interview - HSK 5* antara lain sebagai kode bahasa tertentu berupa gambaran keluhan pria terhadap salah satu sifat wanita, sebagaimana ketika seorang laki-laki yang diinterview oleh Eileen dalam menit 21:07 ditanya mengenai perempuan seperti apa yang tidak disukai olehnya, kemudian laki-laki tersebut menjawab, “那种海王吧 *Nà zhǒng hǎiwáng ba*” yang artinya “perempuan yang senang berhubungan dengan banyak orang”. Maka dari itu, fungsi penggunaan kata slang ini adalah fungsi metalinguistik.

3. 直男 *Zhí nán*

直男 *Zhí nán* jika diartikan secara harfiah *zhí* yang artinya lurus dan *nán* yang berarti laki-laki. Jika dilihat dari penggambaran arti secara harfiah lurus dan laki-laki, maka dapat diterima secara logika bahwa arti yang ingin disampaikan dalam kata *直男 Zhí nán* adalah seorang laki-laki yang memiliki kepribadian tidak suka mengeluarkan ekspresi dan pendapat yang banyak atau secara garis besar selalu berekspresi datar. Datar merupakan gambaran sifat seseorang yang selalu berekspresi datar atau tidak senang mengeluarkan pendapat.

Pada awalnya, kata *直男 Zhí nán* merupakan kata yang diambil dari Bahasa Inggris, “Straight Man” yang berarti pria dengan berstatus heteroseksual dan bukan homoseksual sebagaimana 湛白凡 *Zhàn Bái fán* (2021) menyatakan: “在英国的一座腐城, 人们用 “Bent” 作为同性恋的代称, 用 “Straight” 表示异性恋, 不会搞 gay 的那种 *Zài yīngguó de yīzuò fǔ chéng, rénmen yòng “Bent” zuòwéi tóngxìngliàn de dàichēng, yòng “Straight” biǎoshì yìxìng liàn, bù huì gǎo gay de nà zhǒng.*” Yang artinya di sebuah kota di Inggris, orang menggunakan “Bent” sebagai sebutan untuk orang-orang berorientasi homoseksual dan “Straight” untuk heteroseksual. Oleh karena itu merupakan jenis orang yang tidak bukan gay. Namun, makna kata ini perlahan berganti menjadi penggambaran anak laki-laki yang tidak dapat berbicara, melakukan sesuatu, atau tidak tahu bagaimana bersikap perhatian terhadap anak perempuan. sebagaimana 名正言顺的 *Míngzhèngyánshùn de* (2018) menyatakan: “后来由于一些男生低情商的行为和语言, 用来形容在面

对女生时不会说话, 不会做事, 不懂得体贴女孩的男生 *Hòulái yóuyú yīxiē nánshēng dī qǐngshāng de xíngwéi hé yǔyán, yòng lái xíngróng zài miàn duì nǚshēng shí bù huì shuōhuà, bù huì zuòshì, bù dǒngdé tītīē nǚhái de nánshēng*”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan kata slang *直男 Zhí nán* berawal dari penyerapan bahasa di luar bahasa Mandarin, kemudian diterjemahkan secara harfiah ke dalam bahasa Mandarin dan dipopulerkan melalui media sosial Weibo.

Fungsi penggunaan kata *直男 Zhí nán* dalam video *You REALLY Want to Date a Chinese Girl? Listen to This Chinese GUY First! - Intermediate Chinese* adalah sebagai bentuk kode bahasa berupa penggambaran sifat laki-laki yang umumnya diketahui sebagai orang yang berekspresi datar sebagaimana dalam menit 14:28, artinya fungsi penggunaan kata ini adalah fungsi metalinguistik.

4. 双标 *Shuāng biāo*

双标 *Shuāng biāo* jika diartikan secara harfiah *shuāng* yang artinya ganda atau dua dan *biāo* yang berarti standar. Kata *biāo* sendiri merupakan pemenggalan dari kata *标准 Biāozhǔn* yang juga berarti standar. Jika dilihat arti secara harfiah ganda dan standar, maka dapat diterima secara logika bahwa arti yang ingin disampaikan dalam kata *双标 Shuāng biāo* adalah penggambaran sifat seseorang yang seolah-olah memiliki kepribadian ganda atau senang memberi perlakuan yang berbeda terhadap diri sendiri dan orang lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan 高楼大 *Gāolóu dà* (2018) yang menyebutkan: “也可以理解为“严以律人, 宽以待己 *Yē kǎiyǐ lǜjǐ wèi “yán yǐ lǜ rén, kuān yǐ dài jǐ” yang berarti mendisiplinkan orang lain dan bersikap lunak terhadap diri sendiri. Bahasa slang ini sebenarnya telah lama digunakan, tetapi ia baru saja menjadi booming sejak media sosial digunakan (六耳 Liù ěr: 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan kata slang *双标 Shuāng biāo* adalah gabungan dari komposisi dan abreviasi, yaitu berawal dari penggabungan dua kata *双 Shuāng* dan *标 biāo* yang merupakan penggalan dari kata *标准 Biāozhǔn*. Kemudian, penggabungan tersebut mengalami perubahan makna yang awalnya adalah “standar ganda” menjadi penggambaran sifat seseorang yang seolah-olah memiliki kepribadian*

ganda atau senang memberi perlakuan yang berbeda terhadap diri sendiri dan orang lain.

Fungsi penggunaan kata 双标 *Shuāng biāo* dalam video *Complaints Chinese Girls Have About Chinese Guys - Intermediate Chinese - HSK 4 - HSK 5 - HSK 6* pada menit ke 01:36 sebagai bentuk kode bahasa berupa penggambaran sifat pria yang seolah-olah senang memberikan perlakuan berbeda terhadap setiap wanita, sebagaimana pernyataan yang diberikan oleh wanita yang diwawancarai Eileen pada saat itu, menyimpulkan bahwa fungsi penggunaan kata ini adalah fungsi metalinguistik.

5. 白嫖 *Bái piáo*

白嫖 *Bái piáo* jika diartikan secara harfiah 白 *Bái* yang artinya putih dan 嫖 *piáo* yang berarti prostitusi. Jika dilihat dari penggambaran arti secara harfiah putih dan prostitusi, maka dapat diterima secara logika bahwa arti yang ingin disampaikan dalam kata 白嫖 *Bái piáo* adalah penggambaran setelah melakukan kegiatan prostitusi, pihak yang menyewa tidak mengeluarkan biaya terhadap orang yang disewa. 白 *Bái* dalam Bahasa Mandarin juga memiliki arti sia-sia atau secara cuma-cuma, sebagaimana penggambaran warna putih yang mewakilkan warna tanpa noda yang artinya seolah-olah tidak pernah ada suatu jejak yang ditinggalkan di atasnya. Namun, selain merujuk kepada seseorang yang disewa untuk melakukan prostitusi. Kata 白嫖 *Bái piáo* sekarang juga dapat merujuk kepada penggemar yang tidak bersedia untuk mengeluarkan biaya kepada artis atau idola yang disukainya, sebagaimana pernyataan 冬季仙人掌 *Dōngjì xiānrénzhǎng* (2018): “后来流行入饭圈, 被饭圈用来指口口声声说喜欢某明星, 却不花钱支援他的行为 *Hòulái liúxíng rù fàn quān, bèi fàn quān yòng lái zhǐ kǒukǒushēngshēng shuō xīhuān mǒu míngxīng, què bù huā qián zhīyuan tā de xíngwéi.*” Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan kata slang 白嫖 *Bái piáo* adalah komposisi, yaitu berawal dari penggabungan dua kata 白 *Bái* dan 嫖 *piáo*. Kemudian, penggabungan tersebut mengalami perubahan makna yang awalnya adalah “putih dan prostitusi” menjadi penggambaran situasi kegiatan prostitusi yang dibayar dengan biaya kecil atau merujuk kepada penggemar yang tidak bersedia untuk mengeluarkan biaya kepada artis atau idola yang disukainya.

Sementara itu, fungsi penggunaan kata 白嫖 *Bái piáo* dalam video *Complaints Chinese Girls Have About Chinese Guys - Intermediate Chinese - HSK 4 - HSK 5 - HSK 6* adalah sebagai bentuk kode bahasa berupa penggambaran kegiatan prostitusi yang dibayar dengan biaya kecil, artinya fungsi penggunaan kata ini adalah adalah fungsi metalinguistik..

6. 普信男 *Pǔxìn nán*

普信男 *Pǔxìn nán* jika diartikan secara harfiah 普 *Pǔ* yang artinya biasa, 信 *xìn* yang berarti percaya diri, dan 男 *nán* yang merupakan laki-laki. 普 *Pǔ* merupakan penggalan kata 普通 *Pǔtōng* dan 信 *xìn* merupakan penggalan kata 信心 *Xìnxīn*. Dari arti “biasa” dan “percaya diri” seperti yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diterima secara logika jika arti yang ingin disampaikan dalam kata 普信男 *Pǔxìn nán* sebenarnya adalah seorang laki-laki yang sebenarnya tidak memiliki keistimewaan apapun, tetapi memiliki kepercayaan diri yang sangat tinggi. Kepercayaan diri tersebut pun merujuk kepada sifat buruk yaitu senang menyombongkan diri, bukan merujuk kepada sifat optimis. Kata-kata ini menjadi booming setelah seorang peserta wanita dari sebuah acara TV komedi Cina berjudul 《脱口秀大会第三季 *Tuōkǒu xiù dàhuì dì sān jì*》 menyebutkan kalimat: “那么普通, 却那么自信 *Nàme pǔtōng què nàme zìxìn*” yang berarti dengan jelas sangat biasa, tetapi malah sangat percaya diri (牛转乾坤 *Niú zhuǎn qiánkūn*: 2021). Kemudian kalimat tersebut disingkat menjadi 普信男 *Pǔxìn nán*. 《脱口秀大会第三季 *Tuōkǒu xiù dàhuì dì sān jì*》 sendiri merupakan acara TV yang tayang pada 22 Juli 2020, dan sejak saat itu bahasa slang ini menjadi terkenal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan kata slang 普信男 *Pǔxìn nán* merupakan hasil kreativitas seorang komedian yang memadukan antara proses morfologi komposisi dan abreviasi. Kata 普 *Pǔ* yang merupakan penggalan kata 普通 *Pǔtōng*, 信 *Xìn* yang merupakan penggalan dari kata 信心 *Xìnxīn* serta 男 *Nán* yang merupakan penggalan dari kata 男生 *Nánshēng*. Kemudian, penggabungan tersebut mengalami perubahan makna yang awalnya adalah “biasa, percaya diri, laki-laki” menjadi penggambaran sifat laki-laki yang sebenarnya tidak memiliki keistimewaan apapun, tetapi memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Fungsi penggunaan kata 普信男 *Pǔxìn nán* dalam video *Complaints Chinese Girls Have About Chinese Guys - Intermediate Chinese - HSK 4 - HSK 5 - HSK 6* di menit 13:39 adalah sebagai bentuk sarkasme atau perwujudan rasa kesal wanita terhadap laki-laki yang sangat suka menyombongkan dirinya meskipun pihak wanita merasa bahwa pria tersebut tidak memiliki keistimewaan apapun, artinya fungsi penggunaannya adalah fungsi emotif atau sebagai pengungkapan perasaan/ pendapat.

PENUTUPAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data di atas, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Proses pembentukan slang bahasa Mandarin yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari berbagai macam latar belakang, antara lain meliputi penyerapan bahasa lain atau peminjaman, komposisi/ perpaduan, dan hasil kreativitas manusia berupa gabungan dari komposisi dan abreviasi.
2. Makna slang bahasa Mandarin yang terdapat dalam penelitian ini dipaparkan berdasarkan makna leksikal atau secara harfiah dan makna maksud, karena penggunaan gaya bahasa yaitu slang.
3. Fungsi penggunaan slang yang banyak ditemukan dalam penelitian ini antara lain adalah fungsi emotif, yaitu slang sebagai alat peluapan emosi, perasaan atau pendapat pribadi serta fungsi metalinguistik yaitu sebagai penggambaran suatu kode bahasa.

Saran

Penulis berharap penelitian ini dapat membantu para pembaca atau pembelajar Bahasa Mandarin memahami ragam bahasa gaul Mandarin seputar topik percintaan. Selain itu, penulis juga berharap penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan bagi para pembacanya. Dan terakhir, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dan rujukan bagi para peneliti yang tertarik untuk mengangkat tema penelitian bahasa gaul sebagai tugas akhir atau lain-lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Diany Luciana. 2021. PROSES PEMBENTUKAN KATA DAN MAKNA BAHASA GAUL PADA FANS WANG YIBO DI MEDIA SOSIAL WEIBO PERIODE 2020

(artikel, tidak diterbitkan) Surabaya: FBS: Unesa.

Assakina, Seltica. 2017. ANALISIS KOSAKATA SLANG MANDARIN DALAM KALIMAT PADA FILM LOST ON JOURNEY (skripsi, tidak diterbitkan) Medan: FIB: Unusa.

Baryadi, I. Praptomo. 2011. Morfologi dalam Ilmu Bahasa. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Chaer, Abdul dan Muliastuti, Liliana. 2020. Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Universitas Terbuka.

Chaer, Abdul. 2014. Linguistik Umum. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2013. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2010. Sociolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2008. Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses. Jakarta: Rineka Cipta.

Central. 吐槽. [jikipedia.com/definision/585342853](https://www.wikipedia.com/definision/585342853). 21 November 2017. Diakses pada 26 Mei 2022. Gunarwan, Asim. 1994. Pragmatik: Pandangan Mata Burung. Jakarta: Universitas Indonesia.

Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Tips Menulis Skripsi dan Menghadapi Ujian Komprehensif*. Jakarta: Pustaka Quantum.

Hardini, T.I., Widyastuti, T., & Awaliah, Y.R. 2018. Peran bahasa Indonesia, daerah, dan asing dalam strategi pemasaran kue artis di kota Bandung. Jakarta: Makalah Kongres Bahasa Indonesia XI.

Hardini, T.I., Widyastuti, T., & Awaliah, Y.R. 2018. Peran bahasa Indonesia, daerah, dan asing dalam strategi pemasaran kue artis di kota Bandung.

Hilaliyah, Hilda. 2010. Maraknya Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas. Dalam Jurnal: Dieksis Vol. 02 No. 01.

_____. 2010. Penggunaan Bahasa Slang Pada Papan Reklame (Studi Survei Sepanjang Kampung Rambut sampai dengan Lebak Bulus). Dalam Jurnal: Pujangga, Vol. 1 No. 02.

Ilinawati dan Dharma, P. Y.. "English Borrowing Words In Indonesian Daily Conversation." *Journal of English Educational Study*, vol. 1, no. 1, 1 May. 2018, pp. 43-49, doi:[10.31932/jees.v1i1.282](https://doi.org/10.31932/jees.v1i1.282).

- Iswatiningsih, D. Fauzan, F., & Pangesti, F. 2021. Ekspresi remaja milenial melalui penggunaan bahasa gaul di media sosial. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra dan Pengajarannya (e-Journal)*, 7(2), 476-489. <https://doi.org/10.22219/kembara.v7i2.18301>.
- Izmaylova GA, Zamaletdinova GR, Zholshtayeva MS. *Linguistic and Social Features of Slang*. *Int J Sci Stud* 2017;5(6):75-78.
- Kartini, Dewi Waode. 2014. *Slang Remaja Kendari*. Tesis S2. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Lieber, R. 2015. *Introducing Morphology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Media usage in an internet minute as of August 2021. Statista - The Statistics Portal. September 2021. Web <https://www.statista.com/topics/2019/youtube/#dossierKeyfigures>. Diakses pada tanggal 14 Mei 2022.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary.
- Mustakim, Drs., M.Hum. 2014. *BENTUK DAN PILIHAN KATA: Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pemasarakatan. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Panjaitan, Hulman. 2020. *Kamus Etimologi Istilah Hukum*. Jakarta: Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
- Papalia, D. E., Old, S. W., Feldman, & R. D. 2001. *Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramlan, M. 2019. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: C.V. Karyono.
- Rudi Haryanto. 2015. *Cerdas Jelajah Internet*. Jakarta: Kriya Pustaka.
- Sakti, Karina Fefi Laksana. 2016. *Ragam Bahasa Gaul Bahasa Mandarin dalam Media Sosial Wechat Periode Agustus s.d Oktober 2015 (skripsi, tidak diterbitkan)* Surabaya: FBS: Unesa.
- Saliyeva D. O. 2018. *Etymology of Slang: Its Origin and Definition*. *Web of Scholar*. 6(24),Vol.7. doi: 10.31435/rsglobal_wos/12062018/5798
- Sari, Beta Puspa. 2015. "Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia". Dalam *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa*.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. 2013. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Taylor, Shelley E, Sears, D.O dan Peplau. L.A. (2009). *Psikologi sosial edisi kedua belas*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Tim penyusun kamus. *Kamus Bahasa Indonesia*. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Wibowo, 2001. *Manajemen Bahasa*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wisnuwardani, D & Mashoedi, S F. (2012). *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika.
- 不高兴. 网络流行词语: 海王 *Wǎngluò liúxíng cí: Hǎiwáng*. <https://baike.sogou.com/v183756054.htm>. Diakses pada 26 Mei 2022.
- 于根元. 2001. *中国网络语言词典*. Beijing: 中国经济出版社.
- 名正言顺的 . 直男 . <https://jikipedia.com/definition/774176743>. 11 Desember 2018. Diakses pada 26 Mei 2022
- 更多与社会方言有关的问题, 见郭熙《中国社会方言》, 南京大学出版社, 1999.
- 林纲, 安方琦. 网络语言的历时发展及其顺应性解读 [J]. *现代语言学*, 2014, 2(4): 186-194. <http://dx.doi.org/10.12677/ML.2014.24023>
- 湛白凡. 直男是什么意思啊? 疯狂直男的标准. <https://zhuanlan.zhihu.com/p/374188992#:~:text=%E7%9B%B4%E7%94%B7%E4%B8%80%E8%AF%8D%EF%BC%8C%E6%9C%80.%E6%90%9Egay%E7%9A%84%E9%82%A3%E7%A7%8D%E3%80%82>. 16 Desember 2021. Diakses pada 26 Mei 2022
- 知书 . 吐槽是什么意思 . www.kegood.com/liuxingyu/9563.html. 19 April 2020. Diakses pada 26 Mei 2022.
- 許雪華. 中国的流行語——“吐槽”. www.ch-station.org/liuxingyu-tucao/. 17 April 2015. Diakses pada 26 Mei 2022.

达子控译. 中国和日本“吐槽”用法的微妙差异.

<https://m.hujiang.com/jp/p521939/>. 23

Agustus 2013. Diakses pada 26 Mei 2022

马中红 dan 陈霖. 2014. 网络那些词儿. Beijing:

清华大学出版社.

高 楼 大 . 双 标 .

<https://jikipedia.com/definition/62567968>. 19

November 2018. Diakses pada 27 Mei 2022.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya